

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab tiga ini dibahas hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian, subjek dan sampel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, prosedur dan langkah-langkah penelitian serta teknik analisis data.

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kombinasi. Untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama menggunakan pendekatan kualitatif dan untuk menjawab pertanyaan kedua, ketiga dan keempat menggunakan pendekatan kuantitatif.

Pertanyaan penelitian pertama, dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sugiyono (2009) menjelaskan pengertian metode kualitatif sebagai berikut:

“Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi”.

Untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama, peneliti mengungkapkan gambaran penyelenggaraan program akselerasi berdasarkan proses seleksi siswa cerdas istimewa, kurikulum yang diterapkan, kualifikasi guru yang mengajar dan evaluasi hasil belajar pada program akselerasi dengan melakukan studi deskriptif melalui wawancara. Melalui penelitian ini diperoleh gambaran pelaksanaan program akselerasi yang dilaksanakan di SMA Negeri 3 Kota Sukabumi. Selanjutnya untuk menjawab pertanyaan penelitian kedua, ketiga dan keempat dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif, peneliti melakukan kajian terhadap prestasi akademik, kecerdasan emosional dan kreativitas siswa yang mengikuti program akselerasi dan siswa pada kelas reguler. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran prestasi

akademik, kecerdasan emosi dan kreativitas siswa yang mengikuti program akselerasi.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai bahan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 3 Kota Sukabumi. Pemilihan lokasi didasarkan atas pertimbangan bahwa sekolah ini merupakan sekolah yang ditunjuk sebagai salah satu sekolah penyelenggara program akselerasi sejak tahun pelajaran 2002-2003. Dan dalam *Panduan Guru dan Orang Tua Pendidikan Cerdas Istimewa* (Kemendiknas, 2010) Riana Helmi dokter termuda lulusan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta menjadi salah satu contoh siswa yang mendapatkan pelayanan pendidikan khusus bagi siswa cerdas istimewa adalah alumni SMAN 3 Kota Sukabumi program akselerasi angkatan ke-4.

Subjek penelitian terdiri dari: (a) wakil kepala sekolah selaku penanggung jawab program akselerasi, (b) guru mata pelajaran yang mewakili guru yang mengajar di kelas akselerasi dan juga mengajar di kelas regular dan (c) siswa akselerasi angkatan ke-10 (kelas XII) dan siswa regular kelas XI SMA Negeri 3 Kota Sukabumi tahun pelajaran 2012/2013.

Secara rinci subjek penelitian adalah sebagai berikut: pada pertanyaan penelitian pertama tentang kajian program akselerasi melibatkan 1 (satu) wakil kepala sekolah selaku penanggungjawab program akselerasi, guru mata pelajaran yang mengajar dikelas akselerasi yaitu guru Bahasa Indonesia, Kimia dan Fisika Beberapa alasan pemilihan subjek adalah (a) guru tersebut mewakili guru yang sudah lama mengajar di kelas akselerasi. (b) guru kimia selaku wali kelas akselerasi angkatan ke-10. Dan siswa akselerasi angkatan ke-10 tahun pelajaran 2012/2013.

Untuk menjawab pertanyaan kedua, ketiga dan keempat tentang prestasi akademik, kecerdasan emosional dan kreativitas siswa baik siswa program akselerasi angkatan ke-10 maupun siswa regular kelas XI IPA. Pemilihan sampel penelitian berdasarkan asumsi bahwa siswa akselerasi angkatan ke-10 (kelas XII) masuk bersamaan dengan siswa regular kelas XI, maka mereka sudah

mendapatkan perlakuan pembelajaran dalam kurun waktu dan di sekolah yang sama. Penentuan sampel pada penelitian ini berdasarkan rumus *Isaac* dan *Michael* dalam Sugiono (2011). Penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10% disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU
DENGAN TARAF KESALAHAN 1%, 5%, DAN 10%

Sumber : Sugiono (2011:131)

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1,000,000	663	348	271
								∞	664	349	272

Penelitian menggunakan sampel siswa yang diambil dari populasi dengan tingkat kesalahan 5%. Maka berdasarkan perhitungan tersebut, jumlah sampel siswa program akselerasi sebanyak 19 siswa dari jumlah populasi 22 siswa dan sampel dari siswa regular kelas XI IPA sebanyak 146 siswa dari jumlah populasi 250 siswa.

C. Definisi Operasional

1. Program Akselerasi

Program akselerasi dalam penelitian ini adalah layanan pendidikan yang diberikan kepada siswa yang diidentifikasi cerdas istimewa berdasarkan kategori Depdiknas melalui model *telescoping*. Melalui program akselerasi *telescoping*, siswa dapat menyelesaikan program belajar lebih cepat dibandingkan dengan siswa regular. Pelaksanaan akselerasi akan dikaji berdasarkan prosedur identifikasi siswa cerdas istimewa, kurikulum yang digunakan, kualifikasi guru yang mengajar dan evaluasi siswa.

2. Prestasi Akademik

Yang dimaksud prestasi akademik dalam penelitian ini adalah adalah hasil yang dicapai oleh seorang siswa yang mencakup aspek ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Prestasi ditunjukkan dengan nilai yang diberikan guru setelah melalui kegiatan belajar selama periode tertentu melalui nilai rapor.

3. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam mengenali emosi diri atau kesadaran diri (*self awareness*), mengelola emosi diri sendiri (*self control*), memotivasi diri sendiri (*self motivation*), mengenal emosi orang lain atau empati (*empathy*), dan kemampuan berhubungan dengan orang lain (*social skill*).

4. Kreativitas

Data tentang kreativitas diperoleh melalui tes kreativitas verbal yang dikonstruksi khusus untuk di Indonesia dan sudah berstandar nasional. Tes ini terdiri dari enam subtes yang semuanya mengukur dimensi operasi berpikir divergen, dengan dimensi konten verbal, tetapi masing-masing berbeda dalam dimensi produk. Setiap subtes mengukur aspek yang berbeda dari berpikir kreatif. “Kreativitas” atau “berpikir kreatif” secara operasional dirumuskan sebagai suatu proses yang tercermin dari kelancaran, fleksibilitas, dan orisinalitas dalam berpikir (Munanadar, 1999). Pelaksanaan tes dilakukan bekerjasama dengan psikolog yang berkompeten dibidangnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menjawab pertanyaan penelitian, pengumpulan data dilakukan melalui berbagai teknik yang dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Berdasarkan Pertanyaan Penelitian

No	Pertanyaan Penelitian	Subjek Penelitian				Teknik Pengumpulan Data			Keterangan
		WKS	Guru	S.Aksel	S.Reg	Wawancara	S.Dok	Tes	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bagaimana gambaran pelaksanaan program akselerasi siswa cerdas istimewa di SMAN 3 Kota Sukabumi?	√	√	√		√			
2	Bagaimanakah prestasi akademik siswa cerdas istimewa dan prestasi akademik siswa regular?	√					√		Nilai rapor siswa
3	Bagaimanakah kecerdasan emosional siswa cerdas istimewa dan kecerdasan emosional siswa regular?			√	√			√	Angket kecerdasan emosional
4	Bagaimanakah kreativitas siswa cerdas istimewa dan kreativitas siswa regular?			√	√			√	Tes kreativitas verbal

1. Pertanyaan Penelitian Pertama

Pertanyaan penelitian pertama, mengkaji data tentang proses pelaksanaan program akselerasi. Menjawab pertanyaan penelitian ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara.

Wawancara dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan program akselerasi di SMA Negeri 3 Kota Sukabumi. Wawancara dilakukan kepada wakil kepala sekolah selaku penanggung jawab program akselerasi, guru mata pelajaran yang mengajar di kelas akselerasi dan siswa akselerasi. Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen pedoman wawancara.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Pedoman Wawancara Penanggung Jawab Program
Tentang Pelaksanaan Program Akselerasi

No	Aspek	Indikator	Nomor Pertanyaan
1	2	3	4
1.	Landasan penyelenggaraan program akselerasi	SK ijin penyelenggaraan program akselerasi	1, 2 dan 3
2.	Identifikasi dan seleksi siswa cerdas istimewa	1. menggunakan data objektif 2. bekerjasama dengan lembaga lain	4 dan 5
3.	Klasifikasi guru yang mengajar	1. latar belakang pendidikan 2. mendapatkan pelatihan	6, 7, 8 dan 9
4.	Kurikulum yang digunakan	1. Materi pelajaran 2. Kalender akademik program akselerasi	10, 11, 12, dan 13
5.	Guru	1. Cara menyampaikan materi pelajaran	14, 15, 16, 17 dan 18
6.	Evaluasi	1. Hasil belajar 2. Pelaksanaan	19,20,21, dan 22

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Pedoman Wawancara Guru
Tentang Pelaksanaan Program Akselerasi

No	Aspek	Indikator	Nomor Pertanyaan
1	2	3	4
1.	Pengalaman mengajar	1. lama mengajar 2. mendapatkan pelatihan pendidikan bagi siswa CI?	1, 2 dan 3
2.	Identifikasi siswa CI	Data subjektif	4
3.	Kurikulum yang digunakan	Materi pelajaran	5, 6 dan 7
4.	Guru	Cara menyampaikan materi pelajaran	8, 9, 10, 11 dan 12
5.	Evaluasi	1. Siswa 2. Pelaksanaan program akselerasi	13, 14, 15 dan 16

Tabel 3.5
Kisi-kisi Instrumen Pedoman Wawancara Siswa
Tentang Pelaksanaan Program Akselerasi

No	Aspek	Indikator	Nomor Pertanyaan
1	2	3	4
1.	Keikutsertaan program akselerasi	1. Pengalamam di SMP 2. Alasan mengikuti program akselerasi	1 dan 2
2.	Identifikasi siswa CI	Data subjektif	3 dan 4
3.	Kurikulum yang digunakan	Materi pelajaran	5, 6 dan 7
4.	Guru	Cara menyampaikan materi pelajaran	8 dan 9
5.	Evaluasi	1. Siswa 2. Pelaksanaan program akselerasi	10, 11, 12, dan 13

2. Pertanyaan Penelitian Kedua, Ketiga dan Keempat

Data penelitian yang dikaji pada pertanyaan penelitian kedua, ketiga dan keempat adalah data prestasi akademik, data kecerdasan emosional dan data kreativitas siswa (siswa akselerasi dan siswa regular). Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai teknik.

2.1 Data Prestasi Akademik

Prestasi akademik adalah hasil yang dicapai oleh seorang siswa yang mencakup aspek ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Prestasi ditunjukkan dengan nilai yang diberikan guru setelah melalui kegiatan belajar selama periode tertentu melalui nilai rapor. Data prestasi akademik siswa diperoleh dengan melihat nilai rapor yang diperoleh siswa selama belajar di SMA. Nilai rapor pada ranah kognitif dijumlahkan dan dibagi seluruh mata pelajaran sehingga diperoleh nilai rata-rata rapor siswa per semester.

2.2 Data Kecerdasan Emosional

Data kecerdasan emosional diperoleh melalui angket kecerdasan emosional siswa SMA yang dikembangkan dan digunakan oleh Daryono (2011). Angket kecerdasan emosional tersebut mengungkap aspek-aspek kecerdasan emosional menurut Goleman, yaitu aspek kesadaran diri, mengelola emosi diri sendiri, kemampuan memotivasi diri sendiri, kemampuan mengelola emosi orang lain dan kemampuan hubungan sosial. Angket ini berbentuk skala penilaian dengan lima alternative jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), kadang-kadang (K), tidak sesuai (TS) dan sangat tidak sesuai (STS). Berikut kisi-kisi instrumen angket kecerdasan emosional (Daryono, 2011):

Tabel 3.6
Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Emosional

Dimensi	Indikator	Butir Soal
1	2	3
Kesadaran Diri	Mengenal dan merasakan emosi sendiri	1, 2, dan 3
	Menjelaskan penyebab perasaan terhadap tindakan	4 dan 5

Rini Restu Handayani, 2013

Analisis Program Akselerasi Bagi Siswa Cerdas Istimewa Dilihat Dari Prestasi Akademik, Kecerdasan Emosional Dan Kreativitas Siswa
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	Mengenal pengaruh perasaan terhadap tindakan	6, 7 dan 8
	Tidak larut dalam emosi	9 dan 10
Mengelola Emosi	Bersikap toleransi terhadap frustrasi	11 dan 12
	Dapat mengontrol atau mampu mengendalikan perasaan marah secara lebih baik	13, 14, 15, 16, dan 17
	Memiliki perasaan yang positif tentang diri sendiri dan orang lain	18 dan 19
	Dapat memiliki kemampuan mengatasi stress	20 dan 21
	Tidak mengalami kesepian dan kecemasan dalam bergaul	22, 23 dan 24
	Menerima keadaan diri apa adanya	25 dan 26
	Tidak menjadi korban perasaan negatif	27 dan 28
	Tidak melakukan tindakan yang akan membuatnya menyesal kemudian hari	29 dan 30
	Memotivasi diri sendiri	Berusaha sungguh-sungguh untuk menyusun langkah-langkah mencapai tujuan
Tidak mudah putus asa (bersikap optimis)		34, 35, dan 36
Memiliki rasa tanggung jawab		37 dan 38
Kemampuan mengenal emosi orang lain (Empati)	Mampu menerima sudut pandang orang lain	39 dan 40
	Memiliki kepekaan terhadap perasaan orang lain	41, 42, 43, 44 dan 45
	Mau mendengar pendapat orang lain	46, 47 dan 48
Membina hubungan	Memahami pentingnya membina hubungan dengan orang lain	49, 50, dan 51
	Dapat menyelesaikan konflik dengan orang lain	52, 53 dan 54
	Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan orang lain	55 dan 56
	Memiliki sikap bersahabat atau	57, 58 dan 59

	mudah bergaul dengan orang lain	
	Dibutuhkan oleh teman sebayanya	60 dan 61
	Memiliki perhatian terhadap kepentingan orang lain	62 dan 63
	Bersikap senang berbagi rasa dan bekerjasama	64, 65 dan 66

2.3 Data Kreativitas

Data tentang kreativitas diperoleh melalui tes kreativitas verbal yang dikonstruksi oleh fakultas Psikologi Universitas Indonesia, bagian psikologi pendidikan dan menghasilkan nilai baku untuk umur 10-18 tahun. Pengukuran Creativity Quotient (CQ) berdasarkan konversi jumlah nilai baku (Munandar, 1999).

Tes kreativitas verbal terdiri dari enam subtes yang semuanya mengukur dimensi operasi berpikir divergen. Keenam subtes tersebut adalah permulaan kata, menyusun kata, membentuk kalimat tiga kata, sifat-sifat yang sama, macam-macam penggunaan dan apa akibatnya. Pelaksanaan tes kreativitas verbal dilakukan bekerjasama dengan lembaga psikologi Care Indonesia Solusi. Skor kreativitas dikelompokkan atau digolongkan menjadi 5 kategori yakni sebagai berikut:

Tabel 3.7
Kategori Skor Kreativitas

Skor Kreativitas	Skala	Kategori
146 – 165	5	Tinggi Sekali
121 – 145	4	Tinggi
96 – 120	3	Sedang
71 – 95	2	Rendah
51 - 70	1	Rendah Sekali

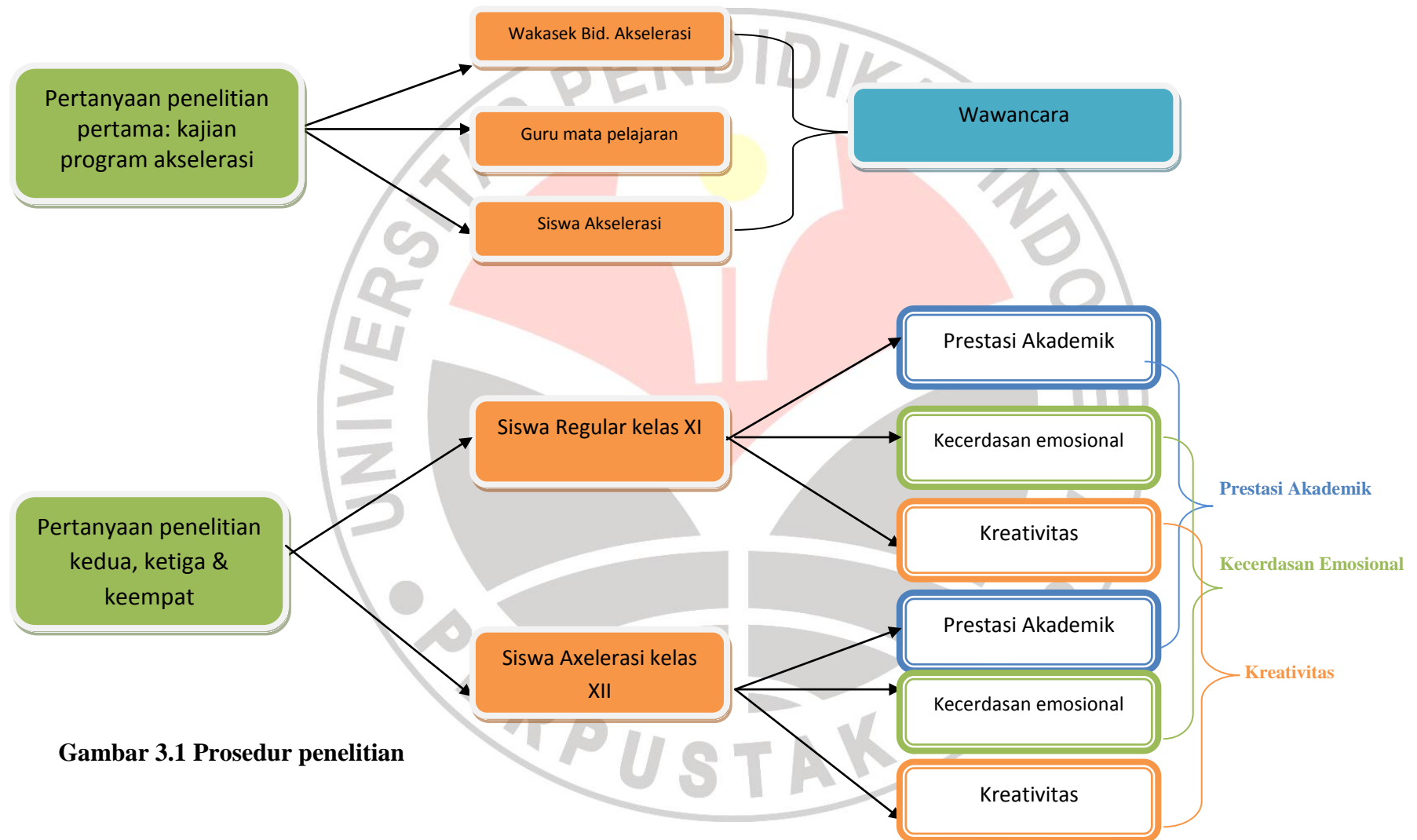
E. Prosedur dan Langkah-Langkah Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang dilakukan dalam studi ini adalah sebagai berikut:

Pertanyaan penelitian pertama mengkaji pelaksanaan program akselerasi yang diselenggarakan di SMA Negeri 3 Kota Sukabumi. Kegiatan yang dilakukan adalah memotret pelaksanaan akselerasi mulai dari proses identifikasi dan seleksi siswa cerdas istimewa, kurikulum yang dipergunakan, kualifikasi guru yang mengajar di kelas akselerasi dan evaluasi, melalui wawancara dengan wakil kepala sekolah selaku penanggungjawab program akselerasi, wawancara terhadap guru yang mengajar di kelas akselerasi dan memotret pandangan siswa akselerasi tentang pelaksanaan program akselerasi melalui wawancara. Data yang diperoleh berupa data kualitatif.

Pada pertanyaan penelitian kedua, ketiga dan keempat, peneliti memotret (a) prestasi akademik siswa melalui studi dokumen pada data rapor siswa. (b) Kecerdasan emosional siswa melalui kuesioner kecerdasan emosional bagi siswa SMA. (c) kreativitas siswa melalui tes kreativitas verbal yang dilaksanakan oleh psikolog yang kompeten dibidangnya.. Subjek penelitian adalah siswa akselerasi dan siswa regular. Berdasarkan data tersebut, peneliti dapat melihat prestasi akademik, kecerdasan emosional, dan kreativitas siswa yang mengikuti program akselerasi dan siswa yang tidak mengikuti program akselerasi.

Secara skema prosedur penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Prosedur penelitian

F. Teknik Analisis Data

Pada pertanyaan penelitian pertama diperoleh data kualitatif. Data yang diperoleh melalui wawancara dicatat secara teliti dan rinci. Analisis data dilakukan melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya (Sugiono, 2011). Selanjutnya data disajikan dalam bentuk uraian, uraian makna sehingga dapat ditarik suatu gambaran umum dari data yang diperoleh.

Pertanyaan penelitian kedua, ketiga dan keempat mengungkap prestasi akademik, kecerdasan emosional, dan kreativitas siswa. Data dianalisis dengan cara:

- a. Data prestasi akademik diperoleh melalui data prestasi belajar siswa/nilai rapor. Analisis data dilakukan dengan cara menghitung rata-rata prestasi belajar setiap siswa, selanjutnya dihitung rata-rata prestasi belajar kelompok siswa akselerasi dan kelompok siswa regular.

$$\begin{array}{ccc} \bar{X}_1 \text{ akseleran} & \longrightarrow & \bar{X}_{1\text{klp}} \text{ akseleran} \\ \bar{X}_2 \text{ regular} & \longrightarrow & \bar{X}_{2\text{klp}} \text{ regular} \end{array}$$

Gambar 3.2. Rata-rata Prestasi Akademik

- b. Untuk menjawab profil kecerdasan emosional siswa, data dianalisis melalui menghitung skor tingkat kecerdasan emosional pada aspek-aspek kesadaran diri, mengelola emosi diri sendiri, kemampuan memotivasi diri, mengenal emosi orang lain atau kemampuan berempati dan kemampuan hubungan sosial (kerjasama dan kemampuan berkomunikasi). Sehingga didapat profil kecerdasan emosional kelompok siswa akselerasi dan kelompok siswa regular setiap siswa. Selanjutnya menghitung rata-rata tingkat perkembangan emosional per siswa, dan menghitung rata-rata tingkat perkembangan emosional kelompok siswa akselerasi dan kelompok siswa regular.

$$\begin{array}{ccc} \bar{Y}_1 \text{ akseleran} & \longrightarrow & \bar{Y}_{1\text{klp}} \text{ akseleran} \\ \bar{Y}_2 \text{ regular} & \longrightarrow & \bar{Y}_{2\text{klp}} \text{ regular} \end{array}$$

Gambar 3.3 Rata-rata Kecerdasan Emosional

- c. Tes kreativitas dilakukan bekerjasama dengan psikolog yang berkompeten dibidangnya. Data hasil tes dikategorikan berdasarkan skala yang sudah ditetapkan (tabel 3.7) sehingga dapat diperoleh gambaran berapa persen siswa akselerasi/regular yang memiliki kreativitas tinggi sekali, tinggi, sedang, rendah, dan rendah sekali.

